

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai perawatan untuk pasien dengan *post op open fraktur fibula*, dari tahap awal pengkajian hingga tahap evaluasi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengumpulan data Tn. W telah memberikan hasil yang diharapkan pasien mengatakan nyeri pada kaki sebelah kanan dibagian luka operasinya seperti di tusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul.

2. Diagnosa keperawatan

Pada penegakan diagnosa keperawatan ditemukan 4 diagnosa pada pasien yaitu : nyeri akut b/d agen pencedera fisik (trauma) (D.0077), gangguan mobilitas fisik b/d kerusakan integritas struktur tulang (D.0054), defisit perawatan diri b/d gangguan muskuloskeletal (D.0109), risiko infeksi b/d efek prosedur invasif (D.0142).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi perawatan yang telah dirancang sesuai dengan konsep yang tercantum dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan juga melibatkan penggunaan teknik relaksasi pernapasan yang didasarkan pada penelitian sebelumnya. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah pengelolaan rasa sakit, bantuan dalam pergerakan, bantuan dalam menjaga kebersihan diri, dan pencegahan infeksi.

4. Implementasi keperawatan

Tn. W diberikan tindakan yang spesifik untuk pasien yang mengalami *open fraktur fibula* setelah menjalani operasi sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melakukan tindakan, kolaborasi yang efektif dapat terjadi antara perawat dan pasien.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada kasus *post op open fraktur* Tn. W dengan prioritas nyeri akut teratasi pada hari ketiga. Pada masalah mobilitas fisik teratasi sebagian pada hari ketiga dengan data gerakan pasien masih terbatas. Masalah defisit perawatan diri teratasi sebagian pada hari ke 3 dengan data pasien yang mampu mempertahankan kebersihan diri dan mempertahankan kebersihan mulut. Sedangkan masalah risiko infeksi pada hari ketiga masalah teratasi sebagian dengan kriteria hasil pasien mengatakan kakinya tidak terasa nyeri dan bengkak pada kaki yang telah menjalani tindakan post op pada hari ke 7 cukup menurun.

6. Evaluasi Relaksasi Nafas Dalam

Teknik relaksasi pernapasan dapat diberikan kepada Tn.. W dengan tujuan untuk membuatnya lebih rileks dan tenang. Ditemukan perbedaan yang penting dalam hasil pada pasien yang menjalani intervensi relaksasi pernapasan sebelum dan setelah dilakukan pada pasien yang mengalami *post op open fraktur fibula*. Terjadi pengurangan yang cukup besar dalam tingkat keparahan rasa nyeri, dari sedang (4-6) menjadi ringan (1-3),

bahkan beberapa pasien tidak merasakan rasa sakit sama sekali (tanpa nyeri skala 0).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Pentingnya hasil penelitian studi kasus ini adalah untuk memberikan dasar bagi penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan intervensi mandiri dalam perawatan pasien yang mengalami *post op open fraktur fibula*. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi tingkat rasa nyeri pasien menggunakan metode non farmakologis, seperti terapi musik dan teknik imajinasi terbimbing.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat menyediakan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk dilakukan tindakan mandiri keperawatan non farmakologis, agar penurunan masalah pada pasien dengan *post op open fraktur fibula* dapat berjalan dengan efektif.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Pengetahuan mengenai kondisi kesehatan pasien dan keluarganya dapat ditingkatkan melalui pengetahuan yang diperoleh dari tenaga medis dan juga melalui sumber informasi yang terpercaya seperti situs-situs internet yang terpercaya.